

## VII. SIMPULAN DAN SARAN

### 7.1. Simpulan

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Profesi yang dilakukan di Balai Stnadarisasi Instrumen Pertanian Aneka Kacang dan umbi Unit penyedia Benih Sumber Lahan percobaan Jambegede, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pupuk kimia pada lahan percobaan jambegede dilakukan pada saat 30-35 HST yang dengan aplikasi pupuk kimia sesuai dosis yang telah ditetapkan. pupuk phonska, urea, sp -36, dan pupuk ZA merupakan jenis pupuk yang di aplikasikan pada lahan jambegede untuk varietas tanaman kedelai. Dan penerapan pupuk kimia pada lahan jambegede dinilai efektif karena mendapatkan keuntungan secara ekonomis dengan nilai Rp. 8.755.857/ha dengan harga ecer Rp 9.000/kg.

Aplikasi pupuk diterapkan pada varietas kedelai yang ditanam antara lain Denas 1, Detap 1, Derap 1, Dega 1 dan Devon 1. Dan menghasilkan rata rata 3,21 T/ha dari seluruh varietas dari luasan lahan 7,9 Ha. Pengelolaan lahan yang diterapkan pada lahan jambegede tidak hanya menggunakan Pupuk kimia namun aplikasi pupuk organik juga diterapkan pada lahan pada saat masa pengelolaan lahan. Pupuk organik yang digunakan antara lain feses hewan, sisa tanaman pasca panen serta penerapan pembajakan tradisonal maupun modern juga diterapkan.

### 7.2.Saran

Sarana dan prasaran pada BSIP TAKA UPBS Lahan percobaan jambegede dinilai sudah cukup mendukung untuk kegiatan produksi benih kedelai. Namun terdapat hal yang perlu diperhatikan yaitu prasarana dalam pelaksanaan pengelolaan lahan lebih tepatnya saat penanamana memerlukan prasaran yang mendukung untuk produksi massal dengan kuantitas besar sehingga dapat memaksimalkan lahan yang terdapat pada lahan jambegede. Sehingga lahan yang terdapat pada lahan jambegede dapat maksimal dan dapat meningkatkan produktifitas yang lebih banyak.